

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang mengkaji inovasi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Ali dan Yusof menyatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada ketidakhadiran penggunaan alat statistik. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti membedakan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif mengandalkan perhitungan dan prosedur analisis statistik, sedangkan metode kualitatif lebih berfokus pada pengamatan fenomena dan pemahaman makna mendalam dari fenomena tersebut.³⁰. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti membedakan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kuantitatif mengandalkan perhitungan dan prosedur analisis statistik, sedangkan metode kualitatif lebih berfokus pada pengamatan fenomena dan pemahaman makna mendalam dari fenomena tersebut

B. Waktu dan tempat peneltian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2024 yaitu 3 bulan. Tempat penelitian dilaksanakan di SMP N 2 kecamatan Karanggayam Kabupaten kebumen. Alasan meneliti di sini yaitu penulis ingin mengetahui dan membuktikan bahwa sesungguhnya inovasi guru PAI

³⁰ Yono Ardianto, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Artikel DJKN (2019)

ini sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMP N 2 kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data yang menjadi fokus penelitian dan sasaran pengambilan data oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa di SMP N 2 Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Selain itu, data tambahan diperoleh dari dokumen sekolah, kajian teori, dokumen guru, serta sumber lain yang relevan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Obseravsi

Dalam buku Djam'a satori, Syaudin mengatakan bahwa yang disebut dengan observasi adalah suatu metode atau teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu peristiwa yang sedang berlangsung pada suatu lingkungan tertentu, yang merupakan topik penting dalam penelitian kualitatif. Selain itu observasi juga merupakan sarana mengumpulkan informasi dengan cara mendengarkan dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.

Bentuk obsevasi yang dilakukan oleh penulis berupa pengamatan secara sistematis tentang bagaimanaproses pembelajaran PAI dan tingkat kefokuan siswa dalam memperhatikan guru saat pembelajaran. Adapu

lokasi yang akan ditempati untuk observasi adalah di SMP N 2 Kecaatan Karanggayam Kabuoaten Kebumen

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diselidiki, juga jika peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam dari para informan³¹.

Teknik wawancara dirancang untuk memperoleh informasi langsung mengenai objek yang akan diselidiki, mengajukan pertanyaan dan jawaban kepada sumber untuk memperoleh data yang diperlukan. Isi wawancara menanyakan bagaimana kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran, apa yang menghambat minat belajar PAI oleh siswa, strategi apa yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar PAI. Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah ini?

- Pertanyaan ini bertujuan untuk memahami secara umum bagaimana proses pembelajaran PAI dilaksanakan, termasuk kurikulum, jadwal, dan aktivitas yang dilakukan di kelas.

2. Dalam proses pembelajaran, metode apa yang digunakan Bapak/Ibu guru?

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2014). 72

- Ini untuk mengetahui metode pengajaran apa saja yang diterapkan oleh guru, seperti ceramah, diskusi, praktik, atau metode lain.

3. Bagaimanakah tanggapan Bapak/Ibu tentang metode yang digunakan?

- Pertanyaan ini untuk mendapatkan evaluasi dari guru mengenai efektivitas metode yang diterapkan dan sejauh mana metode tersebut mendukung proses pembelajaran.

4. Dalam metode yang Bapak/Ibu gunakan, apakah dapat mengoptimalkan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan minat siswa?

- Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode yang diterapkan dapat mempengaruhi minat dan keterlibatan siswa dalam pelajaran.

5. Apa saja usaha Bapak/Ibu sehingga minat belajar siswa dapat terealisasi dengan baik?

- Pertanyaan ini untuk memahami upaya konkret yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti penggunaan media, pendekatan pribadi, atau kegiatan tambahan.

6. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi pada saat proses pembelajaran?

- Pertanyaan Ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan atau masalah yang dihadapi guru dalam proses pengajaran, seperti keterbatasan sumber daya, masalah motivasi siswa, atau kesulitan dalam menerapkan metode tertentu.

Pertanyaan-pertanyaan ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang pelaksanaan, efektivitas, dan tantangan dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Asal kata dokumentasi adalah “Document” yang berarti dokumen tertulis yang berupa catatan, jurnal, transkrip, agenda, risalah rapat, dan lain-lain.³².

Dokumen dan dokumentasi memiliki peran vital sebagai sumber informasi dalam penelitian. Berbagai jenis dokumen, seperti surat, pengumuman, notulen rapat, kebijakan, dan bahan tertulis lainnya, digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan. Dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti yang mencakup berbagai jenis informasi yang ditemukan dan direkam selama penelitian, baik berupa teks, gambar, rekaman suara, atau video. Dokumen ini membantu peneliti dalam memperoleh data tambahan yang dapat melengkapi temuan dari metode lain, seperti wawancara atau observasi, sehingga menjadi alat penting dalam memverifikasi dan mengonfirmasi data penelitian.

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan sumber bukti yang termasuk dalam jenis, bentuk, dan sifat apapun yang ditemukan oleh penulis ditempat informasi. Metode ini penulis menggunakan untuk mengetahui data -data profil SMP N 2 Karanggayam Kabupaten Kebumen.

³² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. X; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). 83

F. Teknik Analisi Data

Penulis menerapkan teknik analisis data yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam penelitian ini.

a. Reduksi Data

Saat memulai penelitian, peneliti seringkali menghadapi data yang banyak, beragam, dan mungkin rumit. Oleh karena itu, reduksi data dilakukan untuk memfokuskan perhatian pada informasi yang dianggap penting. Setelah data direduksi, informasi tersebut akan disajikan dalam laporan penelitian untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian.

b. Penyajian Data (Data Display)

Setelah proses reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Data akan diorganisasi dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, teks, atau format lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan memberikan saran sebagai bagian akhir dari penelitian.